

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) *Word Square* pada materi Klasifikasi Hewan untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) *Word Square* pada materi Klasifikasi Hewan untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Utara dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian validator ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan persentase sebesar 67,69%, ahli media sebesar 74,29%, dan ahli bahasa sebesar 94,64%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 78,87% yang termasuk dalam kategori valid. Dengan demikian, LKS *Word Square* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi, media, dan bahasa sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran Biologi pada materi Klasifikasi Hewan.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) *Word Square* pada materi Klasifikasi Hewan untuk siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Utara dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil respon guru dan siswa. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa respon guru memperoleh persentase sebesar 95,3% dan respon siswa sebesar 90%, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKS *Word Square* mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta mampu membantu siswa memahami konsep klasifikasi hewan. Selain itu, aktivitas *Word Square* yang terdapat dalam LKS dapat meningkatkan keaktifan belajar dan membantu menumbuhkembangkan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat kajian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis aktivitas pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman

konsep siswa. Penggunaan metode *Word Square* dalam LKS terbukti dapat membantu siswa memahami konsep, mengingat istilah ilmiah, serta mengembangkan kemampuan berpikir pada materi klasifikasi hewan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ke dalam bahan ajar dapat mendukung proses konstruksi pengetahuan secara lebih efektif.

2. Implikasi Praktis

LKS *Word Square* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Biologi di SMA, khususnya pada materi Klasifikasi Hewan. Produk ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Selain itu, penggunaan LKS *Word Square* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami konsep klasifikasi hewan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

3. Implikasi Metodologis

Model pengembangan 4D (*four-D*) yang digunakan dalam penelitian ini terbukti sistematis dan efektif dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan praktis. Tahapan pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*) memberikan kerangka kerja yang jelas dalam proses pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, model 4D dapat dijadikan acuan dalam pengembangan bahan ajar lainnya pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan LKS *Word Square* sebagai salah satu bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Biologi, khususnya pada materi Klasifikasi Hewan. Guru juga perlu memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan *Word Square* agar siswa dapat memahami secara lebih mendalam dan memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan dan pengembangan bahan ajar inovatif yang berorientasi pada peningkatan keaktifan serta kemampuan siswa.

Selain itu, sekolah dapat memberikan fasilitas dan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai bahan ajar kreatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas LKS *Word Square* terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan hasil belajar siswa melalui desain eksperimen, seperti *pretest-posttest*.

